

# SALAM REDAKSI

Salam sejahtera bagi kita semua. Syukur tiada terkira atas nikmat Allah SWT sehingga pada bulan ini majalah **D’CORP AGRO** BBPP Benuang dapat terbit perdana untuk memperkaya dan menjadi rujukan beragam informasi menarik dan actual.

Hadirnya bulletin **D’CORP AGRO** kami harapkan dapat menjadi salah satu media untuk menderaskan capaian kinerja BBPP Benuang sekaligus untuk mendesiminasikan informasi pertanian guna mendukung peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Buletin **D’CORP AGRO** akan menyapa pembaca setiap 3 bulan sekali dengan rubrik peristiwa, yang menyajikan berita; serba-serbi, yang menyajikan artikel populer pertanian; profil; konsultasi agribisnis. Pembaca dapat berkontribusi pada rubrik-rubrik tersebut dengan berkorespondensi kepada redaksi.

Pada edisi perdana ini, **D’CORP AGRO** menampilkan seluk-beluk Balai Besar Pelatihan Pertanian Benuang, salah satu unit pelaksana teknis pelatihan pertanian Kementerian Pertanian di wilayah Kalimantan. Harapan kami, pembaca Budiman lebih mengenal BBPP Benuang sehingga berharap dan menanti bulletin ini pada edisi-edisi selanjutnya.

Semoga, hadirnya bulletin **D’CORP AGRO** ini dapat menjadi solusi jawaban atas kegelisahan para pelaku utama dan pelaku usaha pertanian guna mencapai pertanian yang maju, mandiri dan modern.

## SUSUNAN DEWAN REDAKSI

### PENASEHAT

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Benuang

### PEMIMPIN REDAKSI

Adi Widiyanto

### EDITOR

Aman Nurrahman Kahfi, Febtu Arisandi

### STAF REDAKSI

Angga Bayu Saputra, Anggi Krisna Rangga

### REPORTER

Humas BBPP Bnuang

### PENERBIT

Balai Besar Pelatihan Pertanian Benuang

Alamat redaksi : Balai Besar Pelatihan Pertanian Benuang, Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 85 Benuang, Benuang, Tapin, Kalimantan Selatan, kode pos 71183

Email : [bbppbinuang@gmail.com](mailto:bbppbinuang@gmail.com)

Hp. : 0812 9001 7810

# SEKAPUR SIRIH



**Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.H**  
Menteri Pertanian Republik Indonesia



**Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agi**  
Kepala Badan Penyuluhan dan  
Pengembangan SDM Pertanian



**Dr. Ir. Yulia Asni Kurniawati, M.Si.**  
Kepala Balai Besar Pelatihan  
Pertanian (BBPP) Binuang

Pertanian sebagaimana pencaharian utama dalam kehidupan manusia di beberapa bagian dunia telah mengalami proses perkembangan yang cukup panjang dalam sejarah kebudayaan manusia, hal itu sejalan dengan tahap perkembangan pengetahuan manusia, hal itu sejalan dengan tahap perkembangan pengetahuan manusia tentang jenis-jenis tanaman pangan dan cara penanamannya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang sebagai salah satu unit pelaksana teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, kementerian berupaya terus mengoptimalkan peran dan fungsi balai besar, khususnya dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia pertanian yang professional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global

Melalui Sekapur Sirih ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang kapabilitas dan program BBPP Binuang kepada masyarakat. Wilayah kerja BBPP Binuang meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

# DAFTAR ISI

<b>SALAM REDAKSI</b> .....	<b>1</b>
<b>SEKAPUR SIRIH</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>ABOUT US</b> .....	<b>4</b>
<b>VISI MISI</b> .....	<b>5</b>
<b>ARAH KEBIJAKAN PROGRAM AKSI</b> .....	<b>6</b>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> .....	<b>7</b>
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> .....	<b>8</b>
<b>SPECIALISASI</b> .....	<b>9</b>
<b>PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI</b> .....	<b>10</b>
<b>DIKLAT TERAKREDITASI</b> .....	<b>11</b>
<b>KEBIJAKAN MUTU</b> .....	<b>12</b>
<b>KERJASAMA BBPP BINUANG</b> .....	<b>13</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>14</b>
<b>FASILITAS</b> .....	<b>15</b>
<b>GALERI</b> .....	<b>16</b>
<b>PROFIL KEPALA</b> .....	<b>17</b>
<b>LOKASI DAN JALUR</b> .....	<b>18</b>
<b>SERBA - SERBI</b> .....	<b>19</b>
<b>PERISTIWA HAL</b> .....	<b>27</b>

# ABOUT US

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Awal berdirinya pada Tahun 1952 dengan nama Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD) kemudian pada tahun 1955 namanya diubah menjadi Pusat kursus Pertanian Kalimantan (PKPK). Seiring dengan perkembangan pembangunan pertanian dan beban tugasnya, maka pada tahun 1969 ditingkatkan menjadi pusat pengembangan pertanian.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan pertanian, sejak tahun 1975 ditingkatkan statusnya berdasarkan surat keputusan Menteri pertanian nomor 190/Kpts/Org/5/1975 menjadi Pusat Pelatihan Pertanian (PLP). Melalui surat keputusan Menteri pertanian nomor 52/Kpts/Org/1/1978 dari PLP ditingkatkan fungsinya menjadi Balai Pelatihan Pegawai Pertanian (BLPP) Binuang.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan pertanian, sejak tahun 1975 ditingkatkan statusnya berdasarkan surat keputusan Menteri pertanian Nomor : 190/Kpts/Org/5/1975 menjadi Pusat Pelatihan Pertanian (PLP). Melalui surat keputusan Menteri pertanian Nomor : 52/Kpts/Org/1/1978 dari PLP ditingkatkan fungsinya menjadi Balai Pelatihan Pegawai Pertanian (BLPP) Binuang.

Fungsi BLPP diperluas menjadi Balai Diklat Pertanian (BPB) Binuang dengan terbitnya SK Menteri Pertanian Nomor : 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Februari 2000, dengan maksud agar BDP Binuang juga melakukan pembangunan potensi wilayah serta menyesuaikan dengan perkembangan arah pembangunan pertanian, maka terbitlah SK Menteri Pertanian Nomor : 333/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 8 mei 2022 dimana BDP Binuang mendapat tugas khusus untuk melaksanakan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut sehingga Namanya menjadi Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Pasang Surut (BDAPTPS)

Fungsi BLPP diperluas menjadi Balai Diklat Pertanian (BPB) Binuang dengan terbitnya SK Menteri Pertanian Nomor 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Februari 2000, dengan maksud agar BDP Binuang juga melakukan pembangunan potensi wilayah serta menyesuaikan dengan perkembangan arah pembangunan pertanian, maka terbitlah SK Menteri Pertanian Nomor : 333/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 8 mei 2022 dimana BDP Binuang mendapat tugas khusus untuk melaksanakan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut sehingga Namanya menjadi Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Pasang Surut (BDAPTPS) Binuang.

Setelah dilakukan pembenahan dan evaluasi oleh Kementerian Perdayagunaan Aparatur Negara maka melalui peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 18/Permetan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 ditingkatkan Eseloneringnya menjadi II-b dengan perubahan nama menjadi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dengan tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan Teknik Pelatihan Teknis, Fungsional dan Kewirausahaan di bidang Pertanian bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian. Pada tahun 2013 tugas BBPP Binuang lebih disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 104/Permetan/OT.140/10/2013 Tanggal 9 Oktober 2013 yaitu Melaksanakan Pelatihan Fungsional dan Teknis Bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.



# VISI & MISI

## VISI

PERTANIAN yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.

MAJUNYA sector pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (Pangan Mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani.

### MAKNA DARI VISI

Kemajuan dan Kemandirian di sector pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi berbasis Kawasan pertanian.

## MISI

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah Mewujudkan Ketahanan Pangan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Prasarana Kementerian Pertanian

### MAKNA DARI MISI

Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah mauppun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.



# ARAH KEBIJAKAN PROGRAM AKSI

## ARAH KEBIJAKAN

1. Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat BP3K dan WKPP.
2. Peningkatan daya saing dan kinerja balai diklat serta sertifikasi profesi pertanian.
3. Pemantapan system administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntable.

## PROGRAM AKSI

1. Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT).
2. Gerakan Regenerasi Petani

## TUGAS

Melaksanakan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan

## FUNGSI

1. Penyusunan Kebijakan Teknis, Rencana dan Program Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan, Standarisasi dan Sertifikasi Sumberdaya Manusia Pertanian sesuai Peraturan Perundang-undangan.
2. Pelaksanaan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan, Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Pertanian sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan, Standarisasi dan Sertifikasi Sumberdaya Manusia Pertanian Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.



# SUMBER DAYA MANUSIA



## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG MEMILIKI :

42 Orang	Aparatur Sipil Negara
4 Orang	Calon Aparatur Sipil Negara
14 Orang	Widyaiswara
2 Orang	Calon Widyaiswara
2 Orang	Koordinator
5 Orang	Subkoordinator
2 Orang	Plt.Subkoordinator
29 Orang	Tenaga Harian Lepas

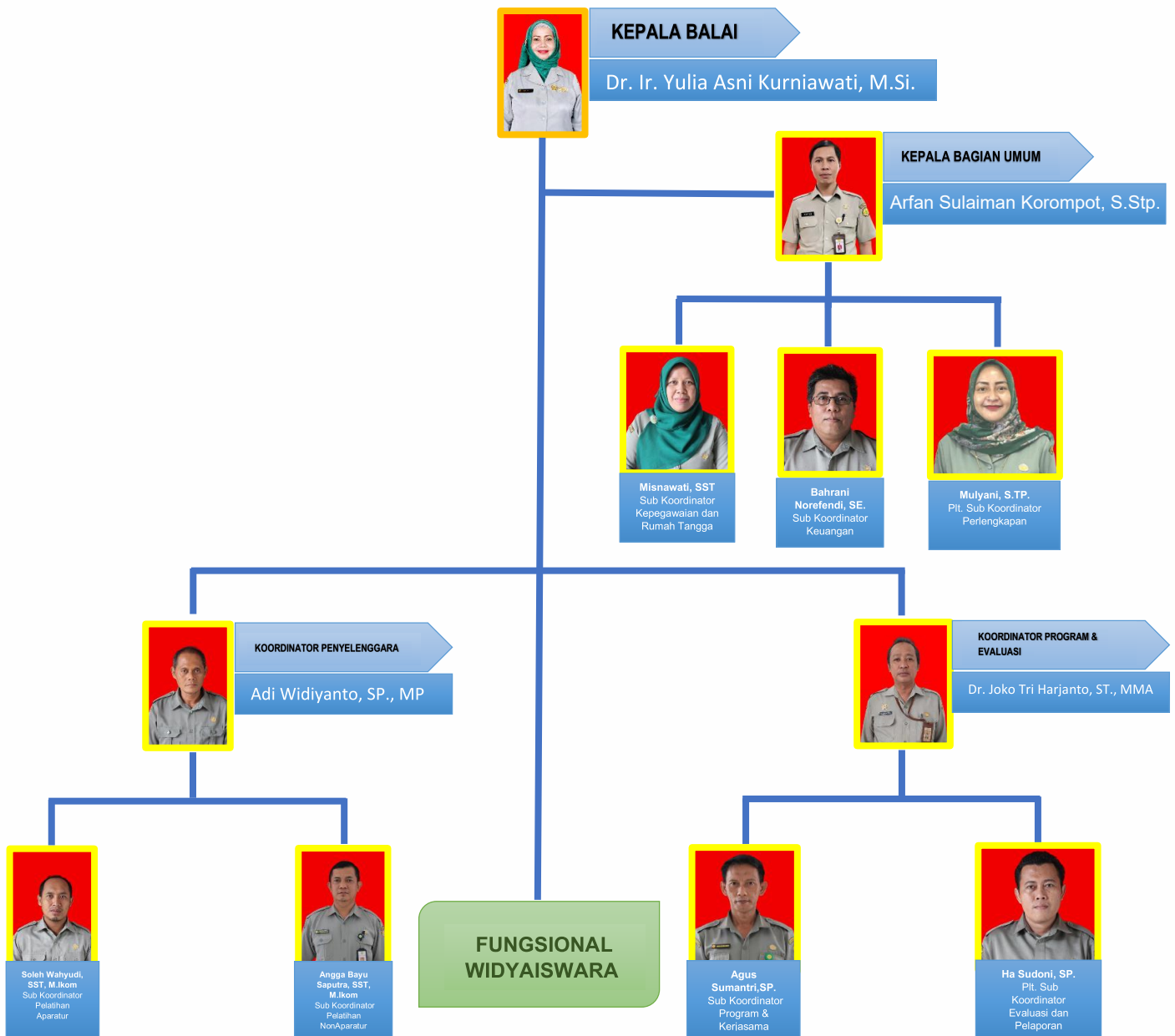
# STRUKTUR ORGANISASI

Widyaiswara adalah jabatan fungsional yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk mendidik, mengajar dan melatih ASN (Aparatur Sipil Negara). Sebagai Aparatur

## Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian

Nomor : 104/Permentan/OT.140/10/2013

Mempunyai Struktur Organisasi sebagai Berikut :



# SPEKIALISASI

Pemetintah, ASN perlu meningkatkan kompetensinya melalui proses penyelenggaraan belajar dan mengajar di dalam Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Pemerintah. Pada situasi inilah, widyaiswara hadir sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh satuan unit organisasi di pemerintah pusat dan daerah, tentu saja unit organisasi di pemerintah pusat dan daerah, tentu saja unit organisasi tersebut mengelola diklat Pengembangan Sumber Daya manusia.



Yusuf Rijyanto, M.A.  
19630715 198303 1 003  
Widyaiswara Ahli Madya



Adi Widiyanto, SP., MP.  
19681205 200212 1 001  
Koordinator Penyelenggara



Susmawati, SP., MP.  
19750829 200212 2 001  
Widyaiswara Ahli Madya



Budiono, SP., MM.  
19720609 200604 1 028  
Widyaiswara Ahli Madya



Soleh Wahyudi SST, M.Ikom.  
19850426 200912 1 008  
Widyaiswara Ahli Muda



Angga Bayu Saputra, S.ST., M.I.Kom  
Nip. 197508092008121001  
Widyaiswara Ahli Muda



Asri Puspita Wardhani MSc  
19891026 2018012001  
Widyaiswara Ahli Pertama



Intan Kurnianingrum, S.P. MTP  
19870104 201503 2 004  
Widyaiswara Ahli Pertama



Retno Hermawan, M.Si  
198607022018011001  
Widyaiswara Ahli Muda



Aman Nurrahman Kahfi, MSc  
1989102 201801 1 0001  
Widyaiswara Ahli Pertama



Ramadhani Kurnia Adhi SP MS  
19820711 200501 1 002  
Widyaiswara Ahli Madya



Cecep Suhardedi, SP., M.Sc  
198706212 0181 1 001  
Widyaiswara Ahli Pertama



Tota Totor Naibaho, MP.  
19891230 201801 2 001  
Widyaiswara Ahli Muda



Amallia Rosya, M.Si  
19890921 201902 2 002  
Widyaiswara Ahli Pertama



Ha Sudoni, S.P.  
19810614 201503 1 001  
Calon Widyaiswara



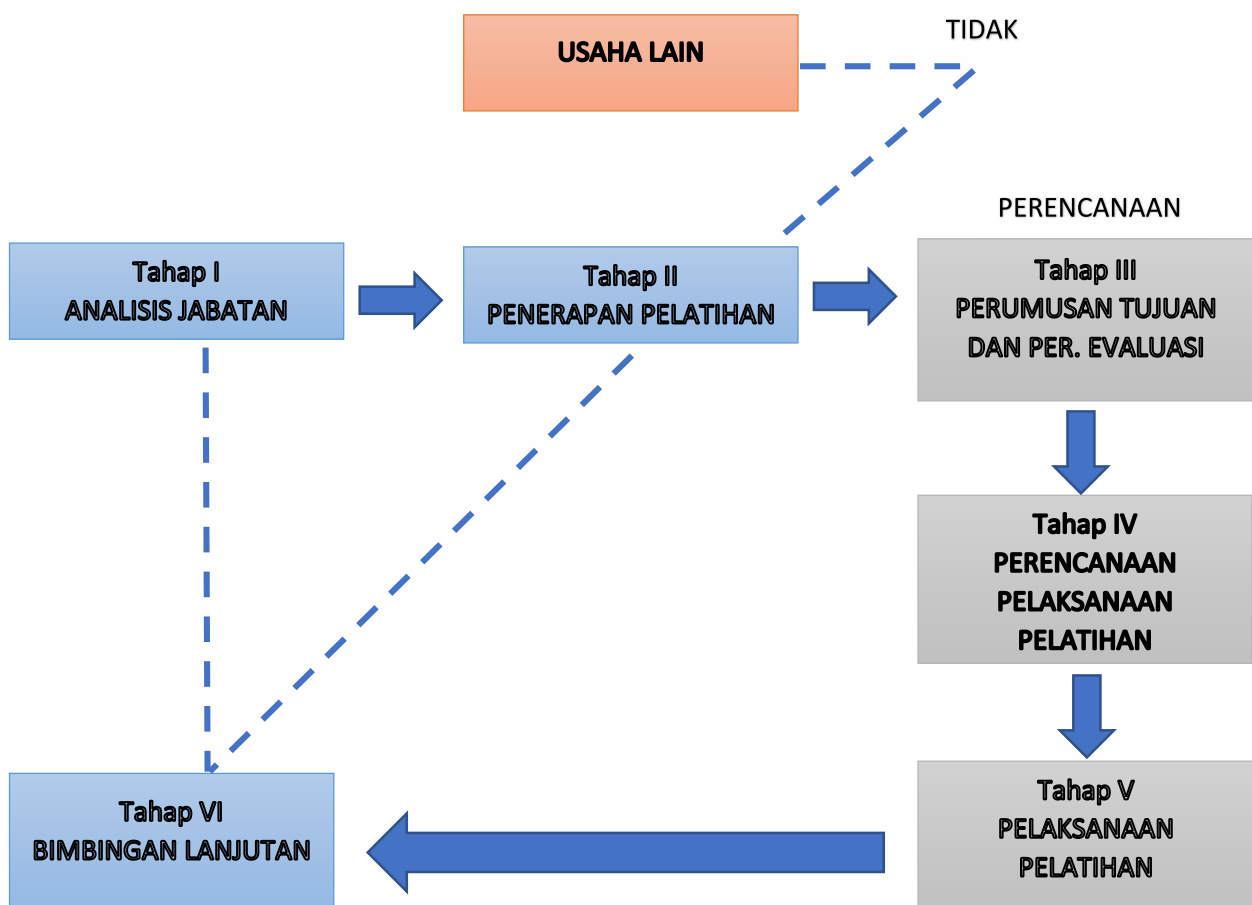
Febtu Arisandi, S.TP.  
19850223 201503 1 001  
Calon Widyaiswara



# PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

Pelatihan Berbasis Kompetensi merupakan pelatihan kerja yang dititik beratkan pada penguasaan kemampuan kerja, kemampuan kerja tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standard yang

## PROSES DALAM SISTEM PELATIHAN COMPETENCY BASED TRAINING



# DIKLAT TERAKREDITASI

## JENIS PELATIHAN YANG DILAKSANAKAN TERDIRI DARI :

### 1. Pelatihan Managerial :

- Pelatihan Penguatan Kelembagaan P4S
- Pelatihan Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian

### 2. Pelatihan Teknis Terakreditasi :

- Pelatihan Teknis Kelapa Sawit
- Pelatihan Teknis Karet
- Pelatihan Teknis Kedelai
- Pelatihan Teknis Jagung
- Pelatihan Teknis Bawang Merah
- Pelatihan Teknis Padi Lahan Rawa

### 3. Pelatihan Teknis Lainnya :

- Pelatihan Teknis Budidaya Kakao
- Pelatihan Teknis Pengelolaan Lahan Rawa
- Pelatihan Panen dan Pascapanen Kakao
- Pelatihan Operasional dan Pemeliharaan Alsintan
- Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian

### 4. Pelatihan Fungsional RIHP :

- Pelatihan Fungsional Terampil Bagi Penyuluh Pertanian
- Pelatihan Fungsional Ahli Bagi Penyuluh Pertanian
- Pelatihan Fungsional Ahli Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian
- Pelatihan Fungsional Pengawasan Benih Tanaman

### 5. Pelatihan Sosiokultural

- Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Tani
- Outbond Gathering
- Pemagangan Pengelolaan Usaha Pertanian Bagi Masyarakat dan Siswa



# KEBIJAKAN MUTU

## SISTEM MANAJEMEN MUTU DITETAPKAN DI BBPP BINUANG ADALAH ISO 9001:2015

### Kebijakan Mutu Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Sege nap jajaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang bertekad mewujudkan Sumber Daya manusia Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan yang professional dan berbasis kompetensi.

#### KEBIJAKAN MUTU DIATAS KAMI BANGUN MELALUI EMPAT PILAR UTAMA (4K)



KOMITMEN  
KONSISTEN  
KEBERSAMAAN  
KONDUSIF

#### SERTA EMPAT SIKAP KERJA YANG KAMI ANUT



KERJA JUJUR  
KERJA TANGGUNG JAWAB  
KERJA KOMPETEN  
KERJA TUNTAS

#### TARGET / SASARAN MUTU LEMBAGA

- 1. Kepuasan Pelanggan**
  - a. Tingkat kepuasan peserta pelatihan pada setiap jenis pelatihan aparatur dan non aparatur minimal 80%.
  - b. Keluhan peserta pelatihan pada aspek pelayanan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur ditekan maksimal 20%
- 2. Pembelajaran**
  - a. Setiap materi pelatihan dilengkapi bahan ajar atau bahan tayang.
  - b. Sebagai acuan bagi para Widyaiswara adalah Kurikulum dan Rencana Pembelajaran (RPD).
  - c. Setiap Widyaiswara yang akan mengajar menyusun satuan acara pembelajaran (SAP) atau Rencana Pembelajaran (RPP).
- 3. Manajemen**

Penempatan staf pada jabatan yang sesuai kompetensi dan kriteria minimal 80%.
- 4. Pengembangan Sumberdaya Manusia**
  - a. Fungsional widyaiswara yang mengikuti diklat dan atau pengembangan kompetensi dan profesi sebanyak 100%.
  - b. Pejabat structural mengikuti diklat dan atau pengembangan kompetensi dan profesi sesuai kebutuhan.
  - c. Fungsional umum yang mengikuti diklat dan pengembangann kompetensi serta profesi sesuai dengan



# KERJASAMA BBPP BINUANG

**KERJASAMA BIDANG PELATIHAN  
PELATIHAN FUNGSIONAL, PELATIHAN TEKNIS &  
PELATIHAN MANAGERIAL**

**KERJASAMA BIDANG KETENAGAAN  
TENAGA FASILITATOR, NARASUMBER &  
WIDYAIWARA**

**KERJASAMA BIDANG SARANA & PRASARANA  
FASILTAS ASRAMA, AULA PERTEMUAN & LAHAN  
PRAKTIK**



**YAYASAN INISIATIF  
INDONESIA  
BIRU LESTARI**



# PENGHARGAAN

- Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2009
- Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2010
- Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2013
- Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2014
- Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Madya Atas Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Tahun 2010
- Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Madya Atas Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Tahun 2019
- Kategori Emas Atas Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Intern Tahun 2013
- Unit Kerja Terbaik Atas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2019
- Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Oeh PT. ENHAI MANDIRI
- Piala ABDIBAKTITANI Sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Percontohan Pertanian.



# FASILITAS



GEDUNG UTAMA



ASRAMA PAMPAKIN



ASRAMA MUNDAR



ASRAMA KASTURI I



ASRAMA KASTURI II



MUSHOLLA



AULA BANGKINANG



SMART GREEN HOUSE I



SMART GREEN HOUSE II



DIVISI PETERNAKAN



DIVISI PETERNAKAN



DIVISI ALSINTAN



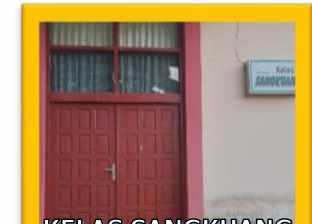
DIVISI AGNESTIA HAYATI



KELAS TANGKUHIS



KELAS GITAAAN



KELAS SANGKUANG



IA CAFE



HIDROPONIK



PRAKTEK LAHAN RAWA



LAB PENGOLAHAN HASIL



SMART FARMING



KEBUN KOKOA



KEBUN VANILI



GUEST HOUSE



# GALERI



LOMBA 17 AGUSTUS



UPACARA SUMPAAH PEMUDA



KEMERIAHAN HUT RI KE 77



KUNKER WAMENTAN



KUNKER WAMENTAN



KUNKER KA BPPSDMP



PRAKTEK LAPANG



PELATIHAN KERJASAMA



BANTUAN PEMERINTAH P4S



MAGANG KAMPUS MERDEKA



STUDI BANDING KAMPUS MERDEKA



WORKSHOP



PELATIHAN TEMATIK



PELATIHAN KELEMBAGAAN P4S



PELATIHAN KORPORASI PETANI



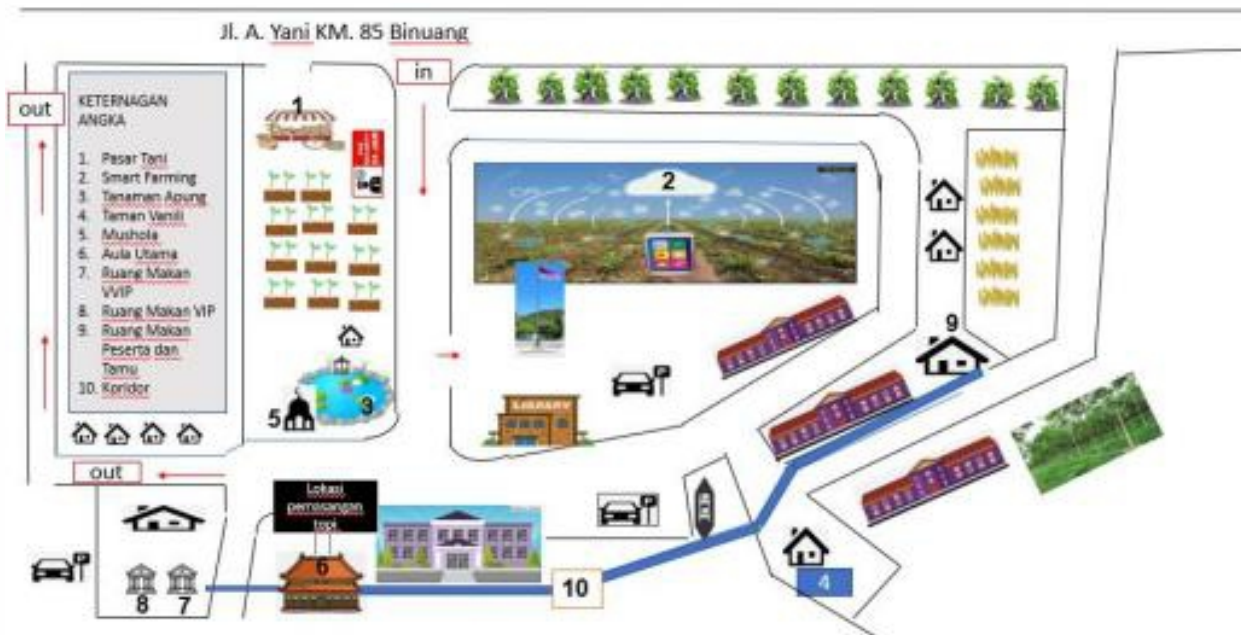
# PROFIL KEPALA



NAMA	: DR. Ir. Yulia Asni Kurniawati, M,Si.
NIP	:19670731 199303 2 001
JABATAN	: Kepala Balai
PANGKAT / GOLONGAN	: Pembina Utama Muda IV-C
MASA KERJA	: 29 Tahun
RIWAYAT PENDIDIKAN	: 1992 S1 Perikakanan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. : 2000 S2 Agribisnis, Universitas Hasanuddin : 2009 S3 Program Studi Ilmu Pertanian Konsentrasi Sosial Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
PENGALAMAN KERJA	:1992-1993 Tenaga Honorer :1992-1995 Staf Pengajar SPP Perikanan YAPMI, GOWA :1993-1995 Tenaga Teknis BBPP Batangkaluku :1995-2018 Widyaiswara BBPP Batangkaluku :2015-2018 Asesor Kompetensi Penyuluhan Pertanian :2018 – Sekarang Kepala Balai BBPP Binuang : 2021 – Sekarang Staf Mengajar Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyah Al Banjari
MOTO	: Berdoa, Berusaha, Bekerja



# LOKASI DAN JALUR



Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang terletak di jalan Ahmad Yani KM. 85 Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Sulawesi Selatan. Jarak dengan ibukota Provinsi (Banjarmasin) adalah 85 KM, sedangkan jarak dengan Ibukota Kabupaten (Rantau) adalah 28 KM. kecamatan Binuang merupakan Perbatasan bagian selatan antara Kabupaten Banjar dengan Kabupaten Tapin

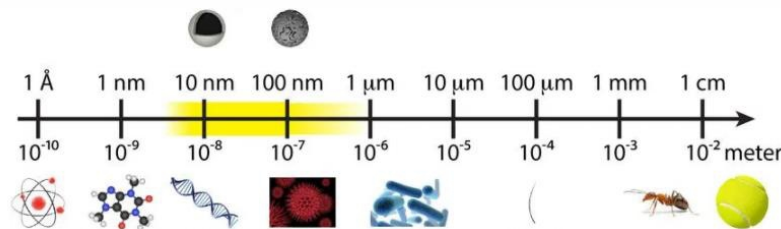


## TEKNOLOGI NANO DALAM PERTANIAN

**Budiono, S.P., MM\***

Perkembangan sains dan teknologi di era milenium telah berpengaruh di segala aspek kehidupan umat manusia. Demikian juga di sektor pertanian, Salah satunya ditandai dengan penerapan konsep dan prinsip dasar teknologi nano (nano tech) dalam usaha budidaya, pengolahan dan penyediaan sarana produksi pupuk, pestisida maupun obat-obatan lainnya yang diturunkan dari teknologi nano.

Suatu teknologi yang mendasarkan pada sejauhmana material dapat diubah menjadi skala partikel di bawah 100 nm (100nm = 0,1 micron), dimana karakternya berbeda dari asalnya (perspektif kegunaan, kondisi, status fisik, biokimia, dan fiologis). Sebagai ilustrasi dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1: Rasio antara mm,  $\mu\text{m}$  dan nm

Jika ditelusuri sejak awal teknologi ini diperkenalkan, teknologi nano tergolong baru. Apa itu Nanoteknologi?

Konsep Nanoteknologi diperkenalkan oleh Richard Feynman dalam pidato ilmiahnya yang diselenggarakan oleh American Physical Society of Caltech (California Institute of Technology). Beliau merupakan ahli Fisika pada tahun 1965. Meski sesungguhnya terapannya telah dimanfaatkan dengan adanya mikroskop sejak tahun 1931. Sesuai dengan namanya, teknologi nano merupakan pemanfaatan material dengan skala “nanometer”. Nanometer hampir setara dengan “seper milyar meter” (1/1.000.000. 000 meter) atau 50.000 kali lebih kecil dari ukuran rambut manusia! Kecil, bukan?

Nanopartikel menjadi kajian yang sangat menarik, karena material yang berukuran nano biasanya memiliki partikel dengan sifat fisika dan kimia yang lebih baik dari partikel yang berukuran besar. Dua hal utama yang menjadikan nanopartikel berbeda dengan material lain dalam ukuran besar (bulk) yaitu: Ukurannya yang kecil membuat nanopartikel mempunyai nilai perbandingan antara luas permukaan dan volume yang lebih besar jika dibandingkan dengan partikel berukuran besar. Hal ini membuat nanopartikel bersifat lebih reaktif. Reaktivitas pada material ditentukan oleh atom-atom yang berada di permukaan, karena hanya atom-atom tersebut yang bersentuhan langsung dengan material lain, Ukuran partikel pada saat menuju orde nanometer, maka hukum fisika yang berlaku hanya didominasi oleh hukum-hukum fisika kuantum.(abdullah, 2008) .

Nano teknologi merupakan salah satu pintu gerbang untuk menjemput material/zat yang belum pernah tergali. Pada dasarnya semua atom berukuran nanopartikel, Sedikit saja struktur atomnya dirubah, maka karakter/sifat/fungsinya akan berubah sesuai keinginan kita. Materi apa saja yang bisa direkayasa jika dalam posisi nano. Jawabnya adalah semua material bisa sesuai dengan keinginan kita,

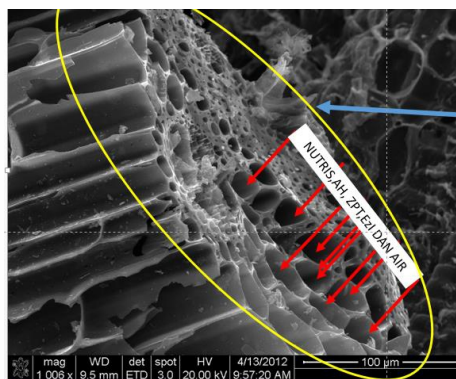
Dr. Eric Drexler juga dianggap peletak dasar bagi penerapan teknologi nano sehingga bisa dikembangkan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Khususnya untuk pertama kali material nanotube ditemukan Lijima, tahun 1991.

Meskipun ukurannya sangat kecil, tapi manfaat dari teknologi nano bagi perkembangan dunia teknologi mempunyai sejuta manfaat besar bagi masyarakat.

Salah satunya dalam produksi bahan pembenah tanah, pupuk organik, pestisida dan pengolahan hasil pertanian.

Pada kesempatan ini membahas salah satunya yaitu bahan pembenah tanah, yaitu bahan pembenah tanah dalam hal ini arang (*charcoal*) yang telah dimodifikasi dengan pengkayaan nutrisi dan dititipkan/tersimpan agen hayati yang berperan sebagai substrat, enzim, koenzim dan apoenzim yang sangat diperlukan oleh tanaman maupun kehidupan dalam tanah (mikro dan makro biota)

Biochar itu sendiri sebagai pemahaman yang terintegrasi antara “Bio” (mikrobiologi lokal) dan “Char” sebagai persenyawaan karbon yang diproses melalui proses pirolisis. Nanobiochar ini berperan sebagai bahan pembenah tanah sekaligus sumber ion, media pertukaran elektron tanah (KTK), sehingga mampu mengkondisikan pH tanah, terkelolanya nutrisi sebagai sumber ion bagi sistem perakaran tanaman dan sistem biologi tanah, sistem kimia tanah dan sistem fisika tanah dalam posisi optimal bagi pertumbuhan dan produksi tanaman dan biota tanah lainnya dalam kondisi berkesetimbangan secara harmonis membangun jejaring /rajutan dalam ekosistem tanah.



Gambar 2: Makro pori pada permukaan biochar tempat nutrisi dan agen hayati tersimpan.

*(bersambung pada edisi selanjutnya)*

\*widyaiswara BBPP Binuang

# MENGUBAH SAMPAH ORGANIK MENJADI ECO ENZIM YANG SERBAGUNA

**Amallia Rosya, M.Si.\***

Permasalahan sampah selalu menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak negara dan kota di seluruh dunia. Volume sampah akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu negara. Di samping itu, tentu saja sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Permasalahan sampah selalu menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak negara dan kota di seluruh pasal 1, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. dunia. Volume sampah akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu Penumpukan sampah harus ditanggulangi melalui pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah adalah negara. Di samping itu, tentu saja sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi kegiatan: pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan/atau pemanfaatan kembali sampah.

Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan pembuangan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru dalam pengelolaan sampah. Paradigma baru saat ini memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya untuk energi, ekoenzim, kompos, pupuk ataupun untuk bahan baku industri. Pemanfaatan sampah saat ini banyak dilakukan salah satunya adalah dengan pembuatan Eco enzim.

Eco enzim adalah memanfaatkan limbah organik menjadi suatu cairan yang bermanfaat untuk tanah, tanaman dan manusia serta aman bagi lingkungan. Eco enzim atau dalam Bahasa Indonesia disebut ekoenzim merupakan larutan zat organik kompleks yang diproduksi dari fermentasi bahan organik, gula, dan air. Cairan eco enzim ini berwarna coklat gelap dan memiliki aroma yang asam/segar yang kuat. Keistimewaan Eco enzim ini adalah tidak memerlukan lahan yang luas untuk proses fermentasi seperti pada pembuatan kompos, bahkan produk ini tidak memerlukan bak komposter dengan spesifikasi tertentu. Botol- botol bekas air mineral maupun bekas produk lain yang sudah tidak digunakan dapat di manfaatkan kembali sebagai tangki fermentasi eko enzim. Hal ini juga mendukung konsep *reuse* dalam menyelamatkan lingkungan.

Eco enzim ini pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Rosukon Poompanvong yang merupakan pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand. Beliau telah melakukan penelitian tentang Eco enzim selama 30 tahun. Gagasan proyek ini adalah untuk mengolah Eco enzim dari sampah organik yang biasanya kita buang ke dalam tong sampah sebagai pembersih organik. Eco enzim adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti kulit buah-buahan dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air.

Proses pembuatan eco enzim yaitu melalui fermentasi campuran gula, air, limbah dapur atau buah-buahan dan sayuran segar atau limbah buah dan proses tersebut membutuhkan waktu tiga bulan. Titik kritis dalam pembuatan Eco enzim adalah air yang digunakan adalah air steril atau air yang telah dimasak. Titik kritis selanjutnya adalah aplikasi enzim sampah pada beberapa karakteristik air limbah telah ditunjukkan dalam beberapa tahun terakhir. Enzim sampah memainkan peran penting untuk mencapai tingkat degradasi yang mirip dengan kinerja enzim komersial.

Eco Enzim memiliki multi fungsi bukan hanya untuk sektor pertanian tetapi juga untuk keperluan sehari-hari, Manfaat Eco enzim yaitu :

1. Pupuk organik cair, eco enzim berguna untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan kualitas dan rasa buah dan sayuran yang ditanam.
2. Bio insektisida, digunakan untuk mengendalikan hama (dengan mencampurkan enzim dengan air dan digunakan dalam bentuk spray);
3. Pembersih lantai, sangat efektif untuk membersihkan lantai rumah;
4. Desinfektan, dapat digunakan sebagai antibakteri di bak mandi.;
5. Cairan pembersih di selokan, terutama selokan kecil sebagai saluran pembuangan air kotor;
6. Bahan pencuci wajah dan kosmetik;
7. Bahan pembuatan pewangi ruangan.



Dokumentasi Eco Enzim BPP Tabalong Kalimantan Selatan  
\*widyaiswara BBPP Binaan

# MENGAKAR CORE VALUES BERAKHLAK

## Muhammad Rezani, S.AP\*



BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. *Core Values* ASN ini merupakan inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Sementara itu, #banggamelayanibangsa adalah pemutakhiran dari *employer branding* ASN sebelumnya, yaitu melayani dengan sepenuh hati.

*Core values* menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah, sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo, “ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai *core values* yang sama.”

**BerAKHLAK** merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. Adapun detail dari nilai-nilai tersebut adalah:

- **Berorientasi Pelayanan:**

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti.

- **Akuntabel:**

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

- **Kompeten**

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

- **Harmonis**

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- **Loyal**

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

- **Adaptif**

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

- **Kolaboratif**

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.





## CORE VALUES ASN BerAKHLAK

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Berprestasi,  
Berintegritas, Berkepercayaan, Berkepercayaan

### **Berorientasi Pelayanan**

Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
2. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
3. Melakukan Perbaikan tiada henti.

### **Akuntabel**

Kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.

1. Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi;
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
3. Tidak menyalahgunakan wewenang jabatan.

### **Kompeten**

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

### **Harmonis**

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### **Loyal**

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Memegang teguh Ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI, serta pemerintahan yang sah;
2. Menjaga nama baik sesama ASN; Pimpinan, Instansi, dan Negara;
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

### **Adaptif**

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
3. Bertindak proaktif.

### **Kolaboratif**

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

#bangga  
melayani  
bangsa

Bersamaan dengan peluncuran *core values* ASN BerAKHLAK, Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo, juga mencetuskan *employer branding* #BanggaMelayaniBangsa di dalam sanubari para ASN di Indonesia. *Branding* ini menunjukkan bahwa ASN adalah profesi yang bangga dalam melayani bangsa. Profesi ASN patut dibanggakan karena ASN diberi pengakuan dan penghargaan yang adil, diberi kesempatan meningkatkan kompetensi seluas-luasnya, dan diberi kesempatan terbuka untuk berkarier.

Dengan kebanggaan tersebut, diharapkan ASN Kementan juga harus mampu menyeimbangkan harapan dan ekspektasi organisasi terhadap dirinya, dengan terus meningkatkan kinerja secara terus menerus, selalu belajar untuk meningkatkan kapasitas, dan menyesuaikan perilaku dengan *core values*. Penguatan Budaya Kerja dan *employer branding* ini juga merupakan sebagai bagian dari strategi akselerasi transformasi SDM Aparatur dalam mendukung Reformasi Birokrasi, yang mana strategi tersebut diantaranya melalui Penguatan budaya kerja & *employer branding*, Percepatan peningkatan kapasitas SDMA, Peningkatan kinerja & sistem penghargaan, Pengembangan talenta & karir, Percepatan transformasi digital, dan Perancangan jabatan, perencanaan dan pengadaan.

\*Calon analis SDM aparatur BBPP Binuang

# KONSULTASI AGRIBISNIS

## 1. PERTANYAAN:

Dari pak Achmad Zein (08525860xxxx)

Pak. Mohon solusi berkaitan dengan tanah lokasi tanaman lengkuas kami padat sehingga umbinya kurang berkembang. Terima kasih

## JAWABAN:

Terima kasih Pak Achmad Zein atas pertanyaan yang menarik. Terkait permasalahan tanah tersebut, ada beberapa alternatif yang dapat diterapkan menyesuaikan kondisi sekitar saja, diantaranya:

- a. Pemberian pupuk organik (bahan organik limbah ternak sapi, ayam atau kambing yang telah dikomposkan. Berikan saat pengolahan lahan  $1 \text{ kg/m}^2$  atau 200 gr/lubang tanam. Jika tanahnya bertekstur liat atau pasiran, maka pemberian bahan organik diutamakan lebih banyak ( $2 \text{ Kg/m}^2$ ) atau 500gr/lubang tanam.
- b. Kombinasikan pupuk organik tersebut dengan biochar. Perbandingan pupuk organik dengan biochar halus 1:1 kemudian diaduk merata sebelum disebar ke lahan.

## 2. PERTANYAAN

Dari Bu Halimatus (08128596xxxx)

Assalamu'alaikum Wr. wb. Ijin bertanya, bagaimana caranya membuat roti untuk sapi serta fermentasi lainnya untuk penggemukan?

## JAWABAN:

Terimakasih Bu. Wa'alaikumussalam wr. wb. Sebagai ilustrasi dapat saya uraikan secara singkat langkah membuat roti sapi sebagai berikut :

### I. BAHAN

- a. Limbah pertanian (klobot, daun jagung kering ) = 100 Kg
- b. Gula merah =1 Kg
- c. Garam kasar = 1 Kg
- d. Dedak halus =5-10 Kg
- e. Daun kaya protein (turi, kelor, lamtoro, aneka kacang kacangan) = 10 Kg
- f. Suplemen ternak = 100 cc

### II. PROSES PEMBUATAN

- a. Semua bahan (a,e) dipastikan mempunyai kadar air (KA=7-10%) dan lebih baik dijemur terik matahari sekitar 30-60 menit
- b. Digiling sampai menyerupai serbuk
- c. Campur semua bahan ditambah dengan suplemen ternak



- d. Lalu dicetak dengan alat press dengan ukuran sesuai kebutuhan di lapangan (hasil pengamatan saat sapi makan). Pada umumnya dicetak ukuran 2x2x2 cm; 3x3x3cm ; 4x4x4 cm
- e. Hasil cetakan dijemur selama 1-3 jam ( dibawah terik matahari)
- f. Hasil cetakan siap dikonsumsi ternak sapi, atau dapat disimpan pada tempat yang kering

### III. CARA PENYAJIAN

- a. Roti sapi siap diberikan sesuai bobot sapi sebesar 2-3% bobot sapi. Misal bobot sapi 200 Kg maka pemberian roti sapi berkisar 4-6 Kg/hari yang pemberiannya dibagi pagi, siang dan sore.
- b. Selama masa transisi pemberian pakan ini umumnya memerlukan waktu 3-14 hari penyesuaian, sehingga perlu dikombinasi dengan hijauan rumput yang sudah dipotong sebanyak 5% dari bobot sapi. Setara 10 Kg/hari untuk sapi bobot 200 Kg.
- c. Minum yang diberikan setidaknya 10-15% dari bobot sapi. Misal bobot sapi 200Kg maka pemberian minuman 20-30 lt/hari yang penyajiannya dibagi pagi, siang dan sore. Diutamakan minumannya diberikan garam kasar 20-40gram/porsi minum harian (20-30 lt)

Demikian Bu Halimah, semoga sukses usaha ternak sapi.

*Pembaca dapat berkonsultasi kepada widyaiswara BBPP Binuang melalui redaksi terkait permasalahan yang dihadapi di lapangan, baik pada sektor hulu maupun hilir dalam agribisnis. Jawaban dari widyaiswara akan dimuat pada edisi selanjutnya.*



# PERISTIWA

## WISATANI PROGRAM PELATIHAN ONLINE ANDALAN BBPP BINUANG

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang terus berkomitmen memberikan pelatihan dan edukasi di bidang pertanian kepada seluruh insan pertanian seluruh Indonesia, melalui acara yang bertajuk WISATANI-Widyaiswara Sapa Kostratani.

Dimasa pandemi ini pertemuan tatap muka menjadi sangat terbatas, namun hal tersebut justru mendorong BBPP Binuang dari Tahun 2020 sampai sekarang untuk terus berkontribusi kepada Penyuluh, Petani dan Insan Pertanian Lainnya dengan cara yang baru dan berbeda.

Pandemik covid-19 yang kita alami saat ini mengharuskan kita semua untuk membatasi berkumpul dengan orang dalam jumlah banyak. Aktivitas pembelajaran training, *workshop*, seminar, dan pertemuan tatap muka jelas pasti terganggu.

Agar pelatihan tetap dapat berjalan dengan lancar, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang memodifikasi tatap muka melalui *video conference* yang bisa dilakukan secara *online* melalui program WISATANI, widyaiswara sapa kostratani.

Menurut Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, peningkatan produktivitas pertanian perlu sejalan dengan peningkatan kualitas SDM pertanian, khususnya penyuluh. Penyuluh, tegas SYL, memiliki peran penting sebagai ujung tombak pertanian.

"Saya berpesan kepada seluruh penyuluh pertanian, bahwa penyuluh pertanian harus mampu menjadi ujung tombak dalam transfer ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi kepada petani di seluruh Indonesia," pungkasnya.

Lebih lanjut, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Dedi Nursyamsi, menyatakan upaya peningkatan kualitas SDM tidak pernah berhenti dilakukan.

"Dengan memanfaatkan BPP Kostratani yang didukung fasilitas internet, penguatan SDM tidak pernah berhenti dilakukan. Kita lakukan bimtek dan pelatihan secara daring dan bisa diikuti peserta dari seluruh Indonesia," katanya. Dedi menegaskan, jika ingin pertanian maju, maka majukan dahulu SDM yang ada.

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Dr. Ir. Yulia Asni Kurniawati, M.Si mengatakan di Indonesia, pertanian menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan di tengah terpaan pandemic Covid-19. Pasca pandemi, pertanian juga masih memiliki tanggung jawab besar,



yakni memenuhi kebutuhan pangan bagi 273 juta jiwa penduduk Indonesia. Tentunya, diperlukan kolaborasi antar insan pertanian, mulai dari petani, penyuluh, dan stakeholder lainnya.

"Mutu ini adalah komitmen kita semua dalam melayani Petani, Penyuluh Pertanian dan Insan Pertanian Lainnya melalui pelatihan-pelatihan yang kita laksanakan. Dan sertifikat ISO yang kita peroleh menjadi bagian dari bukti keseriusan kita menjaga mutu itu," tutur Yulia

Yulia mengucapkan terima kasih kepada semua yang berkomitmen dalam menjaga mutu pelatihan, mulai dari perencanaan, proses pelatihan, hingga evaluasinya. "Ini bukan komitmen dan prestasi seorang, tapi komitmen dan prestasi bersama, karena mutu adalah tanggung jawab bersama. Ibarat sebuah pesawat yang bisa mengudara ke seluruh penjara dunia, dia tidak akan bisa terbang jika tidak didorong terlebih dahulu oleh mobil kecil sebelum take off. Jadi semuanya berperan dan sangat penting," jelas Yulia.

WISATANI sampai saat ini sudah mencapai sesi ke 125 yang dilaksanakan setiap hari Rabu dengan Narasumber Widyaaiswara di BBPP Binaan, praktisi, offtaker, petani milenial dan profesional lainnya. Wisatani selain digelar melalui aplikasi zoom cloud meeting juga disiarkan secara langsung melalui channel Youtube Multimedia BBPP Binaan. (Bayu)



**Wisatani Sesi 123 : Program Jangka Pendek**



## KELUARGA BARU DI DIVISI PETERNAKAN

Pada hari Kamis Tanggal 5 November 2022 pukul 17.00 Wita telah lahir pedet sapi jenis Limousin berjenis kelamin jantan dari indukan PO. Dibantu oleh petugas kandang, penanganan pedet dilakukan dikandang Demplot Divisi Peternakan.

Perlakuan pada sapi induk bunting dan pedet yang baru lahir membutuhkan perawatan khusus. Karena jika penanganannya tidak tepat dapat menyebabkan pedet atau induk mati lemas, atau infeksi, dan lain-lain.

Berdasarkan standar prosedur yang ditetapkan di Divisi Peternakan, berikut tata cara penanganannya :

- a. Petugas mengecek umur kebuntingan ternak. Menempatkan induk di kandang yang layak untuk dijadikan sebagai lokasi beranak.
- b. Penanganan proses partus. Menaburkan bedding / jerami padi / rumput kering di kandang sapi yang akan partus dengan ketebalan yang cukup. Mengamati proses partus dan memberikan pertolongan apabila dibutuhkan.
- c. Setelah pedet lahir, dibersihkan lendir yang ada di area hidung dan mulut pedet. Kemudian memeriksa kelancaran nafas pedet. Memotong tali pusar kurang lebih 4-5 cm dari bagian perut dan mencelupkannya pada larutan iodine. Membantu mengarahkan pedet ke induk untuk menyusu agar segera mendapatkan kolostrum induk.
- d. Pengukuran berat dan ukuran tubuh ternak. Menyiapkan alat timbang, alat ukur, dan catatan ternak. Melepaskan pedet kembali ke kandang induk

“Dengan kelahiran pedet kali ini maka menambah koleksi sapi pada divisi peternakan menjadi 7 ekor, dan jenis pedet yang baru saja lahir adalah jenis Limousin”, ungkap Manager Divisi Peternakan Angga Bayu Saputra.

Bayu menjelaskan tentang karakteristik sapi ini, Limosin sapi termasuk dalam *breed* sapi besar dengan kerangka bertulang yang sangat kuat. Untuk sapi limosin betina asli, bahkan rata-rata beratnya bisa mencapai 650 kg. Sedangkan untuk yang jantan dewasa dapat mencapai berat 1 ton. (Bayu)



## **BBPP BINUANG SUKSESKAN FORNAS BALI 2022 SIAPKAN D'CORP MODEL KORPORASI KELEMBAGAAN P4S BINAAN**



Denpasar, (26/9) Guna mewujudkan P4S sebagai sentra pengembangan jejaring usaha tani, pimpinan dan pengelola P4S BBPP Binuang siapkan Sembilan P4S diwilayah kerjanya menghadirkan mereka pada acara FORNAS 2022 di Bali pada tanggal 24 – 26 September 2022 yang didampingi oleh Kepala BBPP Binuang Yulia Asni Kurniawati, Sub Koordinator Program dan Kerjasama Agus Sumantri SP dan Widyaishwara Retno Hermawan SP, M,Si.

Kami membawa 20 peserta dari Sembilan P4S binaan. Kami harapkan partisipasi pada FORNAS 2022 di Bali ini P4S dapat membuka jejaring usaha tani dengan P4S seluru Kalimantan Kata Yulia di Denpasar Bali (26/9)

Menurut Yulia, P4S yang kami libatkan pada FORNAS 2022 antara lain adalah P4S Jas-B dan P4S Geger Tani dari Provinsi Kalimantan Barat, P4S Nasda, P4S Durian Makroman dan P4S Tani Keren dari Provinsi Kalimantan Timur.

Dari Provinsi Kalimantan Selatan hadir P4S Tuntung Pandang, Provinsi Kalimantan Tengah P4S Karya Baru Mandiri dan Kalimantan Utara P4S Maspul 2 serta P4S Bulungan Mandiri Farm.

Keikutsertaan P4S ini bertujuan untuk penguatan dan pemberdayaan kelembagaan P4S di wilayah kerja kami dengan harapan akan terbentuk jejaring bisnis antar P4S di seluruh Indonesia tambah Yulia.

Kami berharap dengan keikutsertaan P4S wilayah Kalimantan ini dapat menjalin jejaring kerjasama, saling bertukar informasi inovasi teknologi pertanian, dan menambah penguatan organisasi P4S ke depan tegas Yulia.



Kita semua akan membulatkan tekad untuk memulai pembangunan pertanian kita dari pedesaan. Langkah pertama dimulai dari pemenuhan kebutuhan pangan katanya.

Hal itu menurut Dedi sejalan dengan instruksi menteri pertanian RI Syahrul Yasin Limpo mengatakan pembangunan pertanian harus dilakukan dari lapangan, seraya mengingatkan tentang peran vital insan pertanian dapat menghadirkan banyak inovasi dan memperluas jejaring usaha.

Pertanian adalah pekerjaan lapangan. Pembangunan pertanian harus dilakukan dari lapangan, dari desa sebagai dasarnya. Pembangunan tersebut akan turut mengiringi pembangunan pertanian di segala sektor katanya mengutip arahan mentan.

P4S diharapkan dapat memberikan peranan yang signifikan seperti terlibatnya setiap stakeholder disekitar desa dalam merencanakan pembangunan pertanian di pedesaan serta adaptif dan kolaboratif Katanya.

Sementara Kepala BBPP Binaan Yulia Asni Kurniawati menyoroti tentang peran P4S menjadi Pionir dan penggerak agribisnis melalui korporasi petani.

Dengan adanya korporasi petani diharapkan dapat mendongkrak produksi strategis nasional karena tidak hanya kemandirian pangan yang menjadi sasaran akhir, produksi pertanian kita harus orientasi ekspor katanya.

Dalam arahan Kepala BPPSDMP Dedi Nursyamsi mengingatkan tentang pentingnya peran P4S sebagai pelopor pembangunan pertanian pedesaan.

Dedi Nursyamsi mengingat P4S merupakan petani yang maju, petani yang pintar. Petani yang adaptif terhadap perubahan inovasi teknologi pertanian dengan petani lainnya diharapkan frekuensinya sama, sehingga transformasi informasi dan inovasi teknologi akan lebih mudah disampaikan kepada para petani oleh P4S.



Dalam kegiatan FORNAS kali ini P4S Binaan BBPP Binauang mendapatkan penghargaan dari Menteri Pertanian sebagai P4S Model yang terpilih secara Identifikasi kelembagaan pada P4S diseluruh Indonesia.

Selain itu dalam pemilihan pergantian komando kepemimpinan kepengurusan P4S Nasional yang dilaksanakan pada FORNAS tersebut, terpilih Saudara Andi Baharudin Abdullah selaku Ketua Umum P4S Nasional dari P4S Tani Nusantara kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur yang adalah P4S binaan BBPP Binauang

Seruan tersebut, kata Kepala BBPP Binauang, Yulia Asni Kurniawati semakin mempertebal keyakinan membangun jejaring budidaya dan usaha bisnis dengan P4S lain.



Usai gelar Fornas P4S 2022 BBPP Binauang gandeng P4S Binaannya berkunjung ke P4S PMK Vanili di Singaraja kelaksanakan studi banding dan studi tiru.

Kegiatan ini bertujuan untuk persiapan dan pendamping P4S Kalimantan melakukan usahatani Budidaya Vanili di daerah mereka nantinya.

Kepala BBPP Binauang Yulia Asni Kurniawati selaras dengan berinisiasi selesai kegiatan Fornas Bali 2022 bawa P4S binaannya lakukan kegiatan studi banding dan studi tiru ke P4S PMK Vanili di singaraja Bali.

P4S tersebut adalah P4S Nasda dan P4S Durian Makroman (Kaltim) dan P4S Geger Tani (Sambas - Kalbar) untuk melakukan usahatani budidaya vanili jelas Yulia.

Kami siapkan P4S Nasda dan P4S Durian Makroman (Kaltim) serta P4S Geger Tani (Sambas - Kalbar) untuk melakukan usahatani budidaya vanili di daerah nya jelas yulia. Budidaya vanili bila ditekuni dengan baik akan menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan tegas yulia.

Ketua P4S PMK Budidaya Vanili Wayan Rinaya antusias dan apresiasi kepada Kepala BBPP binuang atas kunjungannya ke P4S kami untuk membangun jejaring kerjasama dengan P4S Kalimantan. (Agus)

# BBPP BINUANG RAIH PIALA ABDI BAKTI TANI TAHUN 2022

Kementerian Pertanian Republik Indonesia terus memicu dan meningkatkan kinerja setiap Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Salah satu UPT Kementerian Pertanian di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) adalah Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binaan. BBPP Binaan yang terletak di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan UPT dari BPPSDMP dengan wilayah binaan se Kalimantan. BBPP Binaan berupaya terus mengoptimalkan peran dan fungsi balai besar, khususnya dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global.

BBPP Binaan pada tahun 2022 kembali meraih prestasi berupa Penghargaan Piala Abdi bakti tani dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Abdi bakti tani merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pertanian bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian, maupun Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) bidang pertanian tingkat provinsi, kabupaten atau kota. Sebelumnya BBPP Binaan pernah beberapa kali mendapatkan penghargaan, diantaranya *Quick Wins* (tahun 2022), berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia: 163/KPTS/OT.240/A/1/2022), 10 besar SINOVIK Lingkup Kementerian Pertanian (tahun 2021), Unit Kerja terbaik atas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal/SPI Maturitas Teridentifikasi (tahun 2019), Kinerja Keuangan terbaik diatas pagu 10 Milyar lingkup KPPN Barabai (tahun 2018), Katogori Emas atas Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Internal (tahun 2013). Disamping itu BBPP Binaan juga memperoleh predikat sebagai Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (tahun 2009, 2010, 2013, dan 2014), dan mendapatkan predikat sebagai Unit Kerja Pelayanan Bersprestasi Madya atas upaya Meningkatkan Pelayanan Publik (tahun 2010 dan 2019). BBPP Binaan juga telah mendapatkan Seritifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh PT. Enhai Mandiri.

Dasar pemberian penghargaan Abdi bakti tani tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Kepmentan RI) Nomor 635/KPTS/KP.590/M/08/2022 tentang Pemberian Penghargaan Abdi bakti tani kepada Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) Berprestasi Bidang Pertanian Tahun 2022. Dalam rangka mencapai sasaran pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi, maka kualitas pelayanan UKPP bidang pertanian perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang pertanian ini perlu diberikan motivasi, semangat perbaikan dan inovasi pelayanan melalui pelayanan prima. Dari pertimbangan hal tersebut, maka dipandang perlu memberikan Penghargaan Abdi bakti tani kepada Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) Berprestasi di Bidang Pertanian Tahun 2022.

Dengan memperhatikan Instruksi Presiden Nomor I Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah Kepada Masyarakat, serta hasil ekspose dan penilaian tim Kementerian Pertanian pada bulan Juli 2022, maka Kementerian Pertanian memberikan Penghargaan Abdi bakti tani Kepada UKPP Berprestasi Bidang Pertanian Tahun 2022. Terdapat 3 (tiga) kategori Abdi bakti tani, yaitu:

1. Berprestasi percontohan diberikan Piala Abdi bakti tani,
2. Berprestasi utama diberikan Plakat Abdi bakti tani,
3. Berprestasi madya diberikan Piagam Abdi bakti tani.

Dalam hal ini, BBPP Binaan meraih Penghargaan berupa Piala Abdi bakti tani dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, untuk kategori Unit Kerja Pelayanan Publik

Berprestasi Percontohan dalam meningkatkan Pelayanan ke Publik, khususnya petani dan penyuluh serta insan-insan pertanian di wilayah Kalimantan. Di antara UKPP pertanian lain, BBPP Binuang mendapatkan Piala Abdi bakti tani dengan urutan nomor dua (nilai = 91,27), dibawah Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa dengan pautan nilai yang sangat tipis, beda 0,03 (nilai = 91,30). Pada urutan ketiga, penghargaan Piala Abdi bakti tani ini diterima oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru (dengan nilai = 90,68).

Penyerahan Penghargaan Abdi bakti tani tahun 2022 diberikan langsung oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bpk. Syahrul Yasin Limpo, kepada Kepala BBPP Binuang, Ibu Yulia Asni Kurniawati. Penyerahan penghargaan ini dilakukan bersamaan dengan rangkaian kegiatan Upacara Bendera Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77, yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Agustus 2022, bertempat di lapangan upacara Kantor Pusat Kementerian Pertanian. Pada kesempatan ini, Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bpk. Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa penghargaan Abdi bakti tani merupakan amanah Undang - Undang Pelayanan Publik Nomor 25/2009. Penghargaan ini diberikan pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77, dimaksudkan sebagai wujud kemenangan bangsa Indonesia mengatasi krisis pangan pangan di tengah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 selama dua tahun telah meluluhlantakkan perekonomian di 60 negara di dunia, termasuk negara adi daya Amerika Serikat. Namun, Indonesia justru dapat berhasil keluar dari krisis ekonomi tersebut berkat dukungan di sektor pertanian. Hal ini berkat usaha pertanian di Indonesia yang terus dilaksanakan, dan terus dijaga agar tidak berhenti dalam usaha pertaniannya, bahkan semakin tangguh (menciptakan peluang pasar di luar negeri/eksport).

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), Bpk. Dedi Nursyamsi, mengapresiasi capaian BBPP Binuang ini, selaku Balai Besar Pelatihan Pertanian yang bertanggung jawab pada peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pertanian di wilayah Kalimantan. Kepala Badan menaruh harapan agar BBPP Binuang tidak cepat puas dengan capaian penghargaan saat ini, sebaliknya hal ini menjadi tantangan ke depan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan. Dengan adanya apresiasi ini diharapkan BBPP Binuang perlu lebih meningkatkan lagi kinerja SDM pertanian, agar dapat menciptakan peningkatan kapasitas dan kompetensi pengetahuan SDM pertanian di wilayah kerjanya. Seluruh insan pertanian, baik petani, penyuluh, poktan, gapoktan, juga petani milenial diharapkan harus selalu semangat untuk menjaga produktivitas pertanian. Hal terpenting dari pelatihan adalah meningkatkan kemampuan, kapasitas dan pengetahuan SDM pertanian. Untuk terus meningkatkan produktivitas dan memenuhi kebutuhan pangan seluruh masyarakat Indonesia, perlu SDM pertanian yang terus menerus meningkatkan kemampuan diri.

Di sisi lain, Kepala BBPP Binuang, Ibu Yulia Asni Kurniawati mengaku bangga dan surprise atas penghargaan Abdi bakti tani 2022. Kepala BBPP Binuang menyatakan, bahwa penghargaan ini diraih berkat adanya dukungan dari semua pihak, baik pihak internal yang merupakan seluruh pegawai BBPP Binuang, maupun pihak eksternal di luar BBPP Binuang yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. BBPP Binuang akan terus memaksimalkan pelayanan bagi seluruh *users* dengan memanfaatkan sumberdaya yang telah dimiliki. Saat ini, BBPP Binuang telah mengembangkan inovasi pelayanan publik yang diberi nama D'Corp Agribisnis, yaitu sebuah wadah per unit divisi yang menjadi wadah pelayanan terhadap pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, di dalam dan di sekitar BBPP Binuang. Unit Divisi yang dimiliki oleh BBPP Binuang, adalah: Divisi Produksi, Divisi Pengolahan Hasil, Divisi Promosi dan Pemasaran, Divisi Research and Development, dan Divisi Alat Mesin Pertanian. Diharapkan penghargaan Abdi bakti tani 2022 akan menjadi tantangan sekaligus pemicu bagi BBPP Binuang dalam bekerja dan mengabdikan peranannya yang lebih baik lagi kedepannya bagi petani, penyuluh, pelaku usaha pertanian lainnya, dan stakeholders pertanian di Indonesia pada umumnya, dan di wilayah binaan BBPP Binuang di Kalimantan pada khususnya. (JK Harjanto)



Mentan Syahrul Yasin Limpo menyerahkan penghargaan Abdi bakti tani 2022 kepada sejumlah UPT Kementan berprestasi di seluruh Indonesia, termasuk BBPP Binuang yang diterima oleh Kabalai Yulia Asni Kurniawati.



Para pegawai menyambut gembira Piala Abdi bakti tani 2022 di Kampus BBPP Binuang

# KUNJUNGAN KERJA WAKIL MENTERI PERTANIAN KE KALIMANTAN SELATAN

Bertepatan dengan hari Senin - Selasa, tanggal 24 – 25 Oktober 2022, Wakil Menteri Pertanian melakukan kegiatan kunjungan kerja ke Provinsi Kalimantan Selatan. Dua kegiatan besar Wakil Menteri Pertanian adalah: Kuliah Umum di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin (pada hari pertama), dan menghadiri panen cabai di Kabupaten Tapin.

## Kegiatan Hari I:Kuliah Umum di ULM

Wakil Menteri Pertanian RI, Bpk. Harvick Hasnul Qolbi pada hari pertama kunjungan ke Kalimantan Selatan, Senin, tanggal 24 Oktober 2022, mengunjungi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, dan berkenan memberikan Kuliah Umum di hadapan sekitar 500-an mahasiswa S1 maupun pascasarjana ULM yang hadir secara *offline* dan *online*. Dalam memberikan Kuliah Umum ini, Wakil Menteri Pertanian RI didampingi oleh Rektor ULM, Prof. Ahmad dan Direktur Program Pascasarjana, Prof Ahmad Suriansyah, serta sejumlah Pimpinan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian, dan Jajaran Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kota Banjarbaru, dan Pemerintah Kota Banjarmasin. Terdapat 7 (tujuh) UPT Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan, yaitu: Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Banjarmasin, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Banjarbaru (Balittra) Banjarbaru, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banjarbaru, Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pembangunan Pertanian (SMKN-PP) Banjarbaru. Pada kesempatan ini, UPT dari BBPP Binuang dihadiri oleh Kepala Balai, Ibu Yulia Asni Kurniawati, didampingi oleh Koordinator Program dan Evaluasi, Bpk. Joko Tri Harjanto.

Menurut Wakil Menteri Pertanian RI, Pemerintah RI khususnya Kementerian Pertanian RI terus berupaya mengubah stigma tentang sektor pertanian, karena saat ini dan ke depan pertanian Indonesia bergerak maju, mandiri dan modern bertumpu pada inovasi teknologi, mekanisasi dan teknologi informasi era 4.0. Pertanian Indonesia terus bergerak menuju modernisasi. Bajak sawah sudah ada yang dikendalikan oleh *drone*. Upaya tersebut sejalan target Menteri Pertanian RI, Bpk. Syahrul Yasin Limpo bahwa saat ini sektor pertanian memasuki era baru melalui pendekatan berbasis *online* dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Langkah intervensi pertanian baru harus dilakukan agar Indonesia benar-benar maju, mandiri, dan berdaulat. Di era sekarang, *start up* dan *robot constructions* sudah menjadi bagian dari sektor pertanian, dengan *digital system* menjadi pendekatan baru di masa depan. Kementerian Pertanian memiliki 4 (empat) Atase Pertanian Indonesia (Atani) yang tersebar di tiga benua, yaitu: Brussels (Uni Eropa dan sekitarnya), Roma (FAO, IFAD, Mediterania dan Afrika), Washington (AS, Kanada dan Amerika Selatan), dan Tokyo (Asia Timur, China dan Pasifik).

Saat Kuliah Umum di ULM, Wakil Menteri Pertanian RI mengingatkan tentang peran penting Kalimantan Selatan sebagai “pintu gerbang” Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) Provinsi Kalimantan Timur. Kunci majunya industri dan sektor pertanian khususnya di Kalimantan, salah satunya adalah bagaimana produk pertanian bisa menjadi produk di meja atau disebut produk siap saji. Aspek hilirisasi sebaiknya sudah menjadi salah satu sasaran untuk memajukan pertanian. Menurut Wakil Menteri Pertanian RI, lahan pertanian di



Indonesia yang begitu luas dan SDM yang terus berkembang memiliki peluang besar untuk meningkatkan usaha di sektor pertanian. Kalangan muda termasuk generasi milenial juga terus bertambah jumlahnya. Pada tahun 2020 terdapat sekitar tiga sampai empat juta petani baru, pada tahun 2021 meningkat lagi sampai tujuh juta lebih. Hal ini berpengaruh pada perubahan signifikan SDM pertanian. Pada tahun 2020 komposisi petani milenial 28% dan 72% petani kolotnial, sedangkan pada tahun 2021 jumlah petani milenial melonjak menjadi 39% (naik 11%).

Kepala BBPP Binuang, Ibu Yulia Asni Kurniawati menegaskan komitmen BBPP yang dipimpinnya selaku UPT Kementerian Pertanian di wilayah Kalimantan untuk terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani milenial, seraya mengajak generasi milenial lainnya di pedesaan untuk *“back to agriculturè*. Menurut Kepala BBPP, sejumlah Widyaiswara BBPP Binuang telah dikerahkan untuk mengajak para milenial, diantaranya pelajar SMA untuk mengenal pertanian dari Pelatihan Komposting, untuk membuat pupuk kompos di SMAN 1 Binuang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Diawali dengan pengenalan sederhana seperti pelatihan komposting, dan bersifat untuk menggugah rasa ingin tahu. Dari mengenal pembuatan kompos, kemudian beranjak pada pemanfaatannya, setelah faham bahwa pupuk organik dapat dibuat dari bahan baku di wilayah sekitarnya, maka pelajar SMA faham bahwa bertani itu menarik dan tidaklah mahal apabila mau kerja keras dan sungguh-sungguh. Diharapkan inisiasi kegiatan seperti ini akan berlanjut ke seluruh SMA wilayah binaan BBPP Binuang, yaitu wilayah se Kalimantan.

BBPP Binuang saat ini juga telah memberikan kesempatan para milenial, yaitu para siswa SMK dan para Mahasiswa Jurusan Pertanian untuk magang di Unit Divisi BBPP Binuang, dalam rangka mengenalkan usaha pertanian, dari hulu ke hilir. Adapun Unit Divisi yang dimiliki oleh BBPP Binuang, adalah: Divisi Produksi, Divisi Pengolahan Hasil, Divisi Promosi dan Pemasaran, Divisi Research and Development, dan Divisi Alat Mesin Pertanian. Selain itu, BBPP Binuang juga telah melaksanakan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Pemuda Pertanian, diantaranya melalui Pelatihan Kewirausahaan, Workshop *Business Motivation Pathway* Workshop *Start Up* Pelatihan Akses Permodalan, dan pelatihan pendukung lainnya.



Wakil Menteri Pertanian RI gelar Kuliah Umum di ULM dihadiri ratusan mahasiswa dan sejumlah pejabat terkait di Kalimantan Selatan, di antaranya Kepala BBPP Binuang (foto kanan)

## KEGIATAN HARI II : PANEN CABAI DI KABUPATEN TAPIN

Sekitar 60 negara mengalami krisis pangan lantaran harga pangan melejit dan pasokan pasar global turun signifikan. Krisis pangan global menghantui dunia saat ini, dan Indonesia harus menangkal serta mengantisipasi hal tersebut. Kiat utama Pemerintah RI melalui Kementerian Pertanian RI adalah mengendalikan inflasi dari komoditas pertanian, khususnya cabai dan bawang yang rentan inflasi. Meskipun hingga September 2022 inflasi di Indonesia relatif masih terkendali, namun hal tersebut tidak boleh membuat lengah, apalagi terlenta.

Wakil Menteri Pertanian RI, Bpk. Harvick Hasnul Qolbi pada Kunjungan Kerja hari kedua, Selasa, tanggal 25 Oktober 2022, mengunjungi lokasi panen dan tanam cabai pada lahan seluas 182 hektar di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Wakil Menteri Pertanian RI mengajak petani di Kalimantan Selatan terus meningkatkan produksi cabai hiyung untuk menekan laju inflasi. Pemerintah daerah diminta dapat memaksimalkan peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam mendukung distribusi dan pemasaran cabai dari sentra produksi ke wilayah minus produksi, untuk menekan gejolak harga.

Langkah tersebut sejalan dengan arahan Menteri Pertanian RI, Bpk. Syahrul Yasin Limpo, untuk menangkal krisis pangan global dengan mengendalikan inflasi, diversifikasi pangan lokal sebagai substitusi impor dan menggenjot ekspor. Dari sisi produksi dan produk olahan, Kementerian Pertanian terus mendukung dan mengawal petani, penyuluh dan *stakeholders* pertanian untuk bersama-sama mengantisipasi krisis pangan global melalui strategi pengendalian inflasi, diversifikasi pangan lokal dan substitusi pangan impor. Wakil Menteri Pertanian RI mengingatkan pada gubernur dan bupati di Kalimantan Selatan untuk mengakselerasi hilirisasi produksi pertanian, agar *off farm* juga berkembang, bukan hanya *on farm*. Petani milenial khususnya, tidak hanya fokus bekerja di lahan pertanian (*on farm*), tapi juga harus fokus pada pengolahan dan pemasaran hasil pertaniannya (*off farm*).



Wakil Menteri Pertanian RI menghadiri kegiatan panen dan tanam cabai di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, bersama para stakeholders terkait.



Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Ibu Yulia Asni Kurniawati mengatakan, BBPP selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani cabai melalui kegiatan pelatihan budidaya cabai di wilayah binaan BBPP Binuang, yaitu wilayah Kalimantan. Para peserta pelatihan dibekali pengetahuan pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan dan penanganan penyakit pada tanaman cabai. Kegiatan pelatihan budidaya cabai tidak hanya dilakukan secara teori, namun peserta juga dibawa praktik ke lapangan untuk melihat secara langsung kondisi riil di lapangan tentang teknis dan budidaya tanaman cabai. Pada kesempatan ini, Wakil Menteri Pertanian RI juga berkenan mengunjungi BBPP Binuang, yang berlokasi di Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, dan berkesempatan pula untuk berfoto bersama para pegawai BBPP Binuang. (JK Harjanto)



Wakil Menteri Pertanian RI mengunjungi BBPP Binunag dan berfoto bersama para pegawai

